

**PERJANJIAN KINERJA
BALAI PEMBERDAYAAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL, MENENGAH, DAN ANEKA
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil serta mempertimbangkan Rencana Strategis Kementerian Perindustrian dan sasaran kinerja Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syukur Idayati, S.Si, M.T.
Jabatan : Kepala Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan
Indonesia (BPIPI)

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Reni Yanita, M.Si
Jabatan : Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang telah disesuaikan sebagaimana terlampir dalam perjanjian ini. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami. Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

DIREKTUR JENDERAL
INDUSTRI KECIL, MENENGAH, DAN ANEKA,



RENI YANITA



Kepala Balai Pemberdayaan Industri
Persepatuan Indonesia,



Syukur Idayati

**PERJANJIAN KINERJA BALAI PEMBERDAYAAN INDUSTRI
PERSEPATUAN INDONESIA TA 2024**

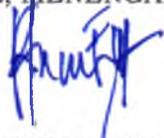
No.	SASARAN KINERJA (SK)		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	SATUAN
PERSPEKTIF STAKEHOLDER					
1.	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Alas Kaki	1	Meningkatnya kontribusi nilai produksi IKM yang dibina BPIPI*	5	Persen
		2	Meningkatnya kontribusi nilai penjualan IKM yang dibina BPIPI*	6	Persen
		3	IKM alas kaki yang mendapatkan ijin usaha*	50	IKM
PERSPEKTIF COSTUMER					
2.	Penguatan Implementasi Making Inonesia 4.0	1	Nilai Indi IKM yang dibina BPIPI	1,32	Point
		2	Kemampuan sektor Industri Kecil Menengah melalui penerapan Making Indonesia 4.0	35	IKM
3.	Penguatan Kewirausahaan dan Industri Kecil dan Menengah (IKM)	1	IKM yang melakukan kemitraan dengan industri besar sedang dan sektor ekonomi lainnya	9	IKM
		2	Tumbuhnya IKM start up	4	IKM
4.	Meningkatnya Kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Rerata Tertimbang	30	Persen
		2	Produk IKM yang tersertifikas TKDN	35	Produk
5.	Meningkatkan Kemampuan Pelaku Industri Persepatuan	1	Jumlah tenaga kerja yang mendapatkan sertifikasi kompetensi	40	IKM
PERSPEKTIF BISNIS INTERNAL					
6.	Pendampingan dan Pengembangan Produk	1	Pengembangan Produk yang dimanfaatkan oleh IKM	11	Produk
7.	Meningkatnya kerjasama dengan Lembaga litbang, Lembaga Pendidikan, asosiasi industri, Asosiasi Profesi dan lainnya	1	Jumlah Kerjasama Teknis yang baru maupun yang tindaklanjut	14	KS
8.	Tersedianya regulasi pembangunan industri yang efektif	1	Efektifitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPIPI	77	Persen
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN					
9.	Terwujudnya ASN profesional & Berkepribadian	1	Rata - rata indeks profesionalitas ASN BPIPI	53	Indeks
10.	Terwujudnya sistem informasi industri yang berkualitas	1	Nilai indi 4.0 BPIPI	1,9	Indeks
11.	Terwujudnya birokrasi yang efektif,efisien, dan berorientasi pada layanan Prima	1	Tingkat Penyerapan Anggaran	96,5	Persen
		2	Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) BPIPI	3,75	Indeks
		3	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPIPI	53	Persen
12.	Tersusunnya perencanaan program, pengelolaan keuangan serta pengendalian yang berkualitas dan akuntabel	1	Nilai SAKIP BPIPI	80	Nilai

(*) Merupakan Indikator Kinerja Utama

Total Anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 14.850.000.000,- (empat belas miliar delapan ratus lima puluh juta rupiah).

Jakarta, Januari 2024

DIREKTUR JENDERAL
INDUSTRI KECIL, MENENGAH, DAN ANEKA,



RENI YANITA



Kepala Balai Pemberdayaan Industri
Persepatuan Indonesia,

Syukur Idayati